

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi muda. Mutu bangsa dikemudian hari tergantung pada pendidikan yang dicapai anak-anak sekarang. Melalui pendidikan baik yang bersifat formal ataupun non formal anak didik akan mengalami suatu proses perubahan dalam dirinya baik dalam pengetahuan ataupun dalam kelakuan. Proses perubahan diri ini dinamakan dengan belajar. Secara tradisional belajar dianggap sebagai tindakan atau perbuatan untuk menambah pengetahuan. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada orang yang belum dewasa, agar mencapai kedewasaan. Pendidikan di Indonesia sebagian besar dilaksanakan di lembaga-lembaga sekolah. Melalui lembaga sekolah ini para orang tua mempercayakan anaknya untuk dapat dibantu dalam hal perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya menjadi lebih baik. Pendidikan sekolah berarti serangkaian kegiatan terencana dan terorganisasi, termasuk kegiatan dalam rangka proses belajar mengajar di dalam kelas, yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan positif di dalam diri anak yang sedang menuju ke kedewasaan, sejauh berbagai perubahan itu dapat diusahakan melalui usaha belajar.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan

bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan tercapai apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu peserta didik dalam usaha mengembangkan dan menitikberatkan pada kemampuan pengetahuan, kecakapan nilai sikap serta pola tingkah laku yang berguna bagi hidupnya.

Secara operasional implementasinya tertuang dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa :

Sistem pendidikan yang disusun berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut akan dapat tercapai jika bersama-sama dengan kualitas pendidikan yang baik, sebab pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia sendiri.

Adapun tujuan dari pendidikan sekolah yaitu menghasilkan siswa-siswa yang bermutu dan berprestasi. Prestasi merupakan suatu hasil yang dicapai siswa dalam pembelajaran di sekolah. Dengan prestasi ini dapat diketahui kemampuan yang dimiliki siswa. Prestasi belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap siswa. Siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Save M. Dagun (2006:296) "Prestasi adalah tingkat hasil yang diperoleh pada saat sekarang terhadap suatu bidang yang dipelajari".

Dalam dunia pendidikan kemampuan siswa akan diukur berdasarkan nilai yang tertera di dalam rapot, nilai-nilai tersebut merupakan hasil rekap nilai siswa satu semester. Ketika nilai yang tertera di dalam rapot bagus maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar untuk semester tersebut berhasil, namun sebaliknya ketika nilai di dalam rapot buruk maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar di sekolah tidak berhasil. Menurut Merson dalam Tu'u (2004:78) :

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan individu dalam mencapai hasil belajar yang baik terdiri dari : faktor intern ( kecerdasan, bakat, minat, dan perhatian, kesehatan, motivasi, cara belajar ). Dan faktor ekstern ( lingkungan keluarga, pergaulan, sekolah, sarana pendukung belajar ).

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar. Proses belajar mengajar yang baik dan nyaman tentu tak lepas dari peran siswa, guru dan pihak sekolah. Adanya motivasi merupakan salah satu bentuk peran siswa terhadap proses belajar mengajar karena tanpa adanya motivasi siswa tidak akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan itu akan berdampak buruk terhadap prestasi yang dicapainya nanti. Selain motivasi, lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik dan memuaskan begitu juga sebaliknya, apabila lingkungan sekolah sangat buruk akan berdampak buruk juga terhadap prestasi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR**

**TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU PADA SISWA KELAS VIII DI  
SMP NEGERI 2 KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014'**

**B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah, pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang terdiri dari : bidang geografi, bidang ekonomi dan bidang sejarah dan yang akan diteliti dibatasi pada motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.
2. Lingkungan belajar akan dibatasi pada lingkungan sekolah.
3. Prestasi belajar yang akan diteliti berdasarkan nilai ganjil mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.

**C. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014 ?
2. Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014 ?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya, maupun dibidang pengetahuan lain pada umumnya.
  - b. Menambah pengetahuan dan wawasan kepada siswa mengenai pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar
  - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pelaksanaan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa agar memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga tujuan siswa dalam pencapaian prestasi belajar yang baik dapat tercapai.
  - b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru agar lebih menyempurnakan kegiatan belajar mengajar dengan mengingat pentingnya motivasi belajar dan lingkungan belajar siswa dalam pencapaian prestasi belajar yang maksimal.

c. Bagi Penulis

Sebagai masukan bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis sebagai calon pendidik dan sebagai bahan acuan dan pertimbangan penelitian selanjutnya yang ada hubungannya terutama di bidang pendidikan.

## **F. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan teori yang relevan dengan motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian, penentuan obyek penelitian yang terdiri atas populasi, sampel, sampling, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, penyajian data, analisis data, dan pengujian hipotesis.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berupa kesimpulan dan saran-saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN